

Pengaruh keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler gerakan pramuka terhadap pengembangan karakter disiplin di sekolah dasar

Siti Akmalia Nada

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 210103110101@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

pendidikan; gerakan pramuka; karakter; disiplin

Keywords:

education; scout movement; character; discipline

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran utama dalam membentuk karakter dan potensi generasi mendatang. Selain aspek akademik, pendidikan non-akademik juga sangat penting, termasuk pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler seperti Gerakan Pramuka. Pramuka membantu siswa mengembangkan keterampilan hidup, disiplin, tanggung jawab, dan ketaqwaan. Gerakan Pramuka adalah pendidikan nonformal yang mengajarkan nilai-nilai kepramukaan untuk membentuk karakter yang mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Pendidikan kepramukaan membantu siswa menjadi individu yang disiplin, beriman,

bertanggung jawab, dan berakhlak. Disiplin diajarkan dalam Pramuka melalui metode kepramukaan yang mengajarkan kemandirian dan penghargaan terhadap waktu. Pendidikan formal dan nonformal bersama-sama membentuk karakter dan keterampilan siswa. Pendidikan karakter dan keterampilan hidup pada usia dini penting untuk kesiapan masa depan. Pramuka dapat membantu mengatasi krisis moral melalui pendidikan karakter. Dengan demikian, Pramuka memiliki peran penting dalam pengembangan karakter disiplin siswa. Mendorong partisipasi aktif, integrasi nilai-nilai disiplin, peningkatan keterampilan sosial, pengawasan dan evaluasi, serta pengembangan keterampilan kepemimpinan adalah langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk memaksimalkan pengaruh positif Pramuka dalam pengembangan karakter disiplin siswa di sekolah dasar.

ABSTRACT

Education has a major role in shaping the character and potential of future generations. In addition to academic aspects, non-academic education is also very important, including talent development through extracurricular activities such as the Scout Movement. Scouts help students develop life skills, discipline, responsibility and devotion. The Scout Movement is a non-formal education that teaches scouting values to form independent, responsible and noble character. Scouting education helps students to become individuals who are disciplined, have faith, are responsible, and have character. Discipline is taught in Scouting through scouting methods that teach independence and respect for time. Formal and non-formal education together shape the character and skills of students. Character education and life skills at an early age are important for future readiness. Scouts can help overcome moral crises through character education. Thus, Scouts have an important role in developing the disciplinary character of students. Encouraging active participation, integrating disciplinary values, improving social skills, monitoring and evaluation, and developing leadership skills are steps that can be taken to maximize the positive influence of Scouts in developing the disciplinary character of students in elementary schools.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pendidikan adalah pilar utama yang akan mencetak dan membentuk potensi generasi berikutnya (Arosyidah, 2021). Pendidikan juga menjadi gerbang bagi peserta didik dalam mempelajari suatu hal baru dalam hidupnya. Tidak hanya bidang akademik saja, tetapi juga berkaitan dengan bidang non-akademik pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti drumband, kegiatan pramuka, pencak silat, menari, dan lain sebagainya. Pendidikan nonakademik ini membuat siswa berperan lebih aktif, sehingga secara tidak langsung akan memberikan kesempatan mereka agar belajar apa yang diminatinya dan mengembangkan kompetensinya.

Jika dilihat dari kondisi siswa Sekolah Dasar pada zaman sekarang, memang sangat perlu menanamkan kecakapan tersebut, dalam rangka mempersiapkan mereka agar siap dalam menghadapi jenjang berikutnya. Mereka akan diajarkan berbagai keterampilan hidup seperti kemandirian, tanggung jawab, ketekunan, dan ketaqwaan pada Tuhan YME, serta keterampilan lainnya. Berdasarkan pemahaman ini, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 63 tahun 2014, yang menetapkan pendidikan pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di sekolah dasar dan menengah, sangatlah sesuai.

Pembahasan

Gerakan Pramuka adalah suatu organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan Pendidikan Kepramukaan di Indonesia. Sedangkan Pramuka sendiri merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki makna yaitu jiwa muda yang gemar berkarya. Hal ini dikarenakan dalam kepramukaan diajarkan untuk menjadi pribadi yang mandiri, ulet, bertanggung jawab, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, serta memiliki kecakapan hidup.

Menurut UU No. 12 tahun 2010 mengatur bahwa Gerakan Pramuka yang dijadikan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka yang berasaskan Pancasila. Pendidikan tidak hanya terkait dengan akademik saja melainkan juga nonakademik, karena selain dengan kognitif siswa yang dapat terasah, bakat serta minat merekapun juga akan berkembang. Selain itu, berdasarkan yang tertera dalam UU No. 20 tahun 2003 mengatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, disiplin, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Bahkan semua kecakapan yang tertera dalam UU tersebut dapat diperoleh dari Gerakan pramuka.

Gerakan Pramuka merupakan organisasi wajib bagi seluruh sekolah di Indonesia Pada saat ini dasar hukum Gerakan Pramuka lebih diperkuat dengan keluarnya UU No 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Pendidikan kepramukaan adalah pendidikan non formal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai kepramukaan dan diselenggarakan menurut metoda kepramukaan. Nilai-nilai kepramukaan yang dimaksud disini adalah

Satya dan Dharma (Bahtiar, 2018). Hal ini selaras dengan motto Gerakan pramuka yakni Satyaku ku dharmakan, Dharmaku ku baktikan, yang bermakna ikrar sebagai kewajiban, dan kewajiban harus dijalankan.

Pendidikan Kepramukaan adalah proses mengembangkan kepribadian, keterampilan hidup, dan moral pramuka melalui pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip kepramukaan (Minister of Education and Culture of The Republic of Indonesia, 2014). Berdasarkan Permendikbud RI tersebut yang menjadikan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib bagi sekolah dasar maupun menengah dapat dijadikan acuan agar di setiap sekolah ataupun madrasah, Lembaga Pendidikan agar menyelenggarakan ekstrakurikuler tersebut.

Karakter adalah komponen utama yang membentuk kemampuan seseorang untuk menjadi orang yang berakhlak mulia. Jika seseorang memiliki kualitas yang tinggi dan terus ditingkatkan, mereka dapat menjadi orang yang berkontribusi pada kemajuan negara dan lingkungan sekitarnya (Wardah Fadiyatunnisa, Nur Luthfi Rizqa Herianngtyas, 2023). Kegiatan pramuka diharapkan dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa selain pembelajaran formal yang telah diterima siswa. Diharapkan siswa akan menjadi warga negara yang disiplin, berakhlak mulia, beriman, bertakwa, bertanggung jawab, berjiwa patriotik, dan menjadi warga negara Pancasila yang baik dan bermanfaat yang dapat membangun dirinya sendiri dan bersama-sama (Pratiwi, 2020).

Salah satu karakter yang diajarkan dalam Gerakan pramuka yaitu disiplin. Disiplin adalah kunci untuk meningkatkan kemampuan bertindak, berpikir, dan bekerja secara aktif dan kreatif selama latihan belajar. Disiplin juga merupakan kepatuhan dari anggota organisasi, seperti keluarga, sekolah, lingkungan, dll., di mana peraturan telah ditetapkan untuk menjadi kebiasaan dan membantu menjaga keadaan tertib. Mengetahui kapan seseorang akan mendapatkan keuntungan atau sebaliknya adalah penting bagi pramuka. Karena waktu tidak dapat diputar kembali, setiap orang harus menggunakan waktu sebaik mungkin (Midya Yuli Amreta & Alfi Nur Hidayati, 2022).

Pendidikan formal yang didampingi dengan Pendidikan nonformal seperti Gerakan pramuka akan memberikan dampak yang sangat besar bagi perkembangan siswa. Selain dari segi karakter mereka yang akan terbentuk, keterampilan yang mereka miliki pun akan menjadi terasah. Karena Pendidikan yang sesungguhnya tidak hanya yang berasal dari buku saja, tetapi dari berbagai hal baru yang ada disekitarnya, sehingga dapat dipelajari secara langsung.

Pendidikan kecakapan hidup pada anak usia dini sangat penting dilakukan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan selanjutnya. Sebab keberhasilan anak dalam melewati masa ini akan sangat berpengaruh pada kehidupan dimasa selanjutnya (Safira & Hidayah, 2022). Pendidikan karakter sangat penting saat ini untuk membantu mengatasi krisis moral yang melanda Indonesia (Mukrimaa et al., 2016). Selain itu juga, pendidikan karakter dan akhlak dalam agama islam sangat dihargai dalam agama karena sangat berhubungan dengan kehidupan manusia, baik dengan orang lain (hablumminanas) maupun dengan Allah (Hablumminallah) (Khoirul Anam Ma & Nurul Kawakip, 2023). Hal ini selaras dengan Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2018 tentang

penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal menetapkan bahwa pendidikan karakter dapat dilaksanakan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah formal.

Dengan demikian betapa pentingnya penanaman jiwa kepramukaan sejak usia sekolah dasar, bukan hanya agar mereka dapat menjalani kehidupannya dengan baik tetapi juga agar nanti ketika sudah terjun ke masyarakat mereka siap dengan kecakapan yang telah mereka punya.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan karakter disiplin siswa di Sekolah Dasar, keikutsertaan siswa dalam kegiatan Pramuka membantu membangun sikap disiplin melalui rangkaian aktivitas yang menekankan nilai-nilai seperti ketertiban, tanggung jawab, dan kemandirian, melalui kegiatan-kegiatan Pramuka, siswa belajar untuk menghormati waktu, mengikuti aturan, dan bekerja secara terstruktur. Hal ini membantu mereka dalam menginternalisasi prinsip-prinsip disiplin yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Aspek interaksi sosial dalam ekstrakurikuler Gerakan Pramuka juga berdampak positif terhadap pengembangan karakter disiplin. Siswa belajar untuk bekerja dalam tim, menghargai perbedaan, dan mengelola konflik, yang semuanya merupakan keterampilan penting dalam menjaga disiplin diri dan berinteraksi dengan orang lain.

Saran yang dapat diberikan untuk lebih mengoptimalkan pengaruh keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler Gerakan Pramuka terhadap pengembangan karakter disiplin di Sekolah Dasar yaitu:

1. Mendorong Partisipasi Aktif: Sekolah perlu mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan Pramuka dengan menyediakan dukungan dan motivasi yang memadai. Kegiatan yang menarik dan bervariasi dapat menginspirasi siswa untuk terlibat lebih dalam.
2. Integrasi Nilai-nilai Disiplin: Pendidik dan pembimbing Pramuka perlu secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai disiplin dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Ini dapat dilakukan melalui refleksi, diskusi, dan tindakan nyata yang mendorong siswa untuk menghubungkan pengalaman dalam Pramuka dengan keseharian mereka.
3. Peningkatan Keterampilan Sosial: Selain aspek disiplin, kegiatan Pramuka juga harus difokuskan pada pengembangan keterampilan sosial. Melalui kerjasama tim, komunikasi, dan resolusi konflik, siswa akan memperoleh keterampilan penting yang mendukung pembentukan karakter disiplin.
4. Pengawasan dan Evaluasi: Sekolah perlu memastikan bahwa kegiatan Pramuka berlangsung dengan pengawasan yang memadai dan evaluasi berkala. Ini membantu memantau dampak yang dicapai dalam pengembangan karakter disiplin dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

5. Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan: Pramuka juga dapat memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Dengan memegang peran dalam kegiatan kelompok, siswa akan belajar mengatur waktu, mengambil tanggung jawab, dan memimpin dengan disiplin.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, ekstrakurikuler Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar dapat menjadi wahana yang lebih efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Arosyidah, Y. H. (2021). *Pembelajaran daring dalam pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin siswa sekolah dasar*. Yuni Hafidha Arosyidah Imro'atul Hayyu Erfantinni. 32–36.
- Bahtiar, R. S. (2018). Pengembangan kepramukaan. In *Penerbit UWKS PRESS* (Vol. 185, Issue 1).
- Khoirul Anam Ma, M., & Nurul Kawakip, A. (2023). Penerapan nilai-nilai karakter melalui budaya sekolah di MI Ar Rahmah Jabung-Malang. *Journal on Education*, 05(02), 1769–1778.
- Midya Yuli Amreta, & Alfi Nur Hidayati. (2022). Peran pendidikan kepramukaan sebagai media pembentukan karakter kepemimpinan siswa di SDN Medalem I. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(1), 86–90.
<https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i1.632>
- Minister of Education and Culture of The Republic of Indonesia. (2014). The ministerial regulation No. 63 of 2014 on scouting. *Minister of Education and Culture of The Republic of Indonesia*, 1–4.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., Yulia Citra, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam (kajian penerapan pendidikan karakter di Lembaga Pendidikan Islam). *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Safira, N., & Hidayah, A. (2022). Pendidikan kecakapan hidup (life skill) untuk anak usia dini. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(9). <https://doi.org/10.36418/jist.v3i9.489>
- Wardah Fadiyatunnisa, Nur Luthfi Rizqa Herianngtyas, M. P. (2023). Implementasi kegiatan gerakan pramuka dalam membentuk karakter peserta didik anggota gerakan pramuka di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(55), 33–42.